

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA PINJAMAN BERGULIR PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN PERKOTAAN (PPKP)**

**(Studi Kasus pada BKM "BHAKTI MANUNGGAL" Kelurahan Donokerto,  
Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman)**

**Yosep Adhi Prasetya**

NIM: 042114047

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji kesesuaian sistem pemberian kredit pada program dana bergulir pada Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (PPKP) di BKM "Bhakti Manunggal" Kelurahan Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman terhadap prosedur pelaksanaan program yang sudah ditentukan. (2) Untuk menguji kesesuaian sistem pemberian kredit dalam program dana bergulir pada Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (PPKP) di BKM "Bhakti Manunggal" Kelurahan Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman terhadap teori kredit yang sudah diakui secara luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-komparatif dengan langkah mengemukakan fakta-fakta yang telah dilakukan oleh BKM "Bhakti Manunggal" mengenai sistem pemberian kredit program pinjaman bergulir, kemudian dibandingkan dengan prosedur pelaksanaan dan teknis dari penyelenggara PPKP, juga dengan teori kredit yang sudah dipakai secara umum. Setelah itu melakukan analisis akibat, sebab, dan mengajukan rekomendasi untuk fakta-fakta yang tidak sesuai dengan kriteria atau teori.

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) Secara umum BKM "Bhakti Manunggal" melalui UPK dalam melaksanakan program pinjaman bergulir telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan pinjaman bergulir yang telah ditetapkan, tetapi ada beberapa yang tidak sesuai. Kesesuaian fakta dengan kriteria dari pedoman pelaksanaan pinjaman bergulir mencapai 57,38%, sedangkan yang tidak sesuai sebesar 42,62%. (2) Secara umum BKM "Bhakti Manunggal" melalui UPK dalam melaksanakan program pinjaman bergulir telah sesuai dengan teori kredit yang telah banyak dipakai oleh masyarakat luas, tetapi ada beberapa yang tidak sesuai. Kesesuaian fakta dengan kriteria dari teori kredit mencapai 60,53%, sedangkan yang tidak sesuai sebesar 39,47%.

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF CREDIT EXTENSION SYSTEM ON REVOLVING LOAN RURAL POVERTY PREVENTION PROGRAM (PPKP) (A Case Study on BKM "BHAKTI MANUNGGAL" Donokerto Village, District of Turi, Sleman City)**

**Yosep Adhi Prasetya**

NIM: 042114047

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

The goals of this research were: (1) To check the suitability of system for credit extension system at revolving fund on rural poverty prevention program at BKM "Bhakti Manunggal" Donokerto Village, Turi District, Sleman City with program implementation procedure that had been chosen. (2) To check the suitability of credit extension at system revolving fund on rural poverty prevention program at BKM "Bhakti Manunggal" Donokerto Village, Turi District, Sleman City with the theory on credit which was acknowledged.

The data collection techniques used were interview, documentation, and observation. The analysis technique in this research was descriptive-comparative with the steps: explaining the facts found at BKM "Bhakti Manunggal" about the credit extension system on revolving loan program, then comparing it with the technical and implementation procedures from PPKP originators, as well as with the theory commonly used. The next was doing cause and effect analysis and propose recommendation for the facts that were not suitable with criterion or theory.

From the result of the research and evaluation that had been done, it could be concluded that: (1) Generally BKM "Bhakti Manunggal" through UPK in doing revolving loan program had been suitable with the predetermined revolving loan guidance, but there were some things which were not suitable. The suitability between the fact and criteria from the revolving loan guidance reached 57,38%, meanwhile that was not suitable reached 42,62%. (2) Generally BKM "Bhakti Manunggal" through UPK in doing revolving loan program had been suitable with credit theory widely used by society, but some of them were not suitable. The suitability between the fact and criteria of credit theory reached 60,53%, while the unsuitability was 39,47%